

INTISARI

Hasil Susenas (2018) mencatat sebanyak 31,59 % anak usia 0-17 tahun mengalami keluhan kesehatan, sebanyak 32,89% anak mengalami keluhan kesehatan di daerah perkotaan dan 30,10% di daerah pedesaan. Resep racikan merupakan sediaan obat yang banyak digunakan dokter dalam meresepkan obat bagi pasien pediatri. Resep racikan menjadi pilihan karena dokter dapat dengan leluasa mengombinasikan beberapa zat aktif dalam satu sediaan untuk mengatasi keterbatasan sediaan jadi yang tidak mengandung zat aktif sesuai yang diinginkan. Polifarmasi salah satu persoalan dalam pemberian resep racikan, karena semakin banyak kombinasi obat maka akan semakin tinggi juga potensi kejadian interaksi obat yang ditimbulkan. Penelitian ini menganalisis data resep racikan yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode retrospektif deskriptif analitik. Data diolah dengan tabulasi dalam microsoft excel setelah data teridentifikasi menggunakan drugbank (drug interaction checker) untuk menganalisis interaksi obat secara farmakokinetik dan farmakodinamik serta menggunakan leaflet, jurnal pendukung dan farmakope Indonesia edisi 3 untuk menganalisis interaksi farmasetik. Hasil penelitian menunjukkan kejadian interaksi obat secara farmakokinetik sebesar 6,7%, farmakodinamik sebesar 28,3% dan farmasetik berdasarkan ketidaksesuaian bentuk sediaan sebesar 8,3% serta berdasarkan ketidaksesuaian kaidah farmasetik sebesar 11,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat potensial interaksi obat secara farmakokinetik, farmakodinamik dan farmasetik pada resep racikan pulveres pasien pediatri.

Kata kunci : Pediatri, Pulveres, Potensi Interaksi, Tingkat Keparahan

ABSTRACT

Susenas results (2018) noted that 31.59% of children aged 0-17 years experienced health complaints, as many as 32.89% of children experienced health complaints in urban areas and 30.10% in rural areas. Concoction prescriptions are drug preparations that are widely used by doctors in prescribing drugs for pediatric patients. Concoction recipes are an option because doctors can freely combine several active substances in one preparation to overcome the limitations of finished preparations that do not contain the desired active substance. Polypharmacy is one of the problems in prescribing concoctions, because the more combinations of drugs, the higher the potential for drug interactions. This study analyzed data on concoction recipes that had been collected based on inclusion and exclusion criteria using an analytic descriptive retrospective method. The data was processed using tabulations in Microsoft Excel after the data was identified using drugbank (drug interaction checker) to analyze pharmacokinetic and pharmacodynamic drug interactions and using leaflets, supporting journals and the 3rd edition of the Indonesian Pharmacopoeia to analyze pharmaceutical interactions. The results showed that the incidence of drug interactions in pharmacokinetics was 6.7%, pharmacodynamics was

28.3% and pharmaceuticals based on inappropriate dosage forms were 8.3% and based on pharmaceutical conventions were 11.6%. It can be concluded that there is a potential for drug interactions pharmacokinetic, pharmacodynamic and pharmaceutical in the prescription of pulveres concoction in pediatric patients.

Keywords : Pediatrics, Pulveres, Interaction Potential, Severity Level